



## Insentif Investasi Baru Direspons Positif

**YOGYA (KR)** - Pasca keluarnya kebijakan Pemkot Yogyakarta untuk memberikan insentif kepada investor baru di tahun 2009 ini, respons masyarakat cukup positif. Data Dinas Perizinan Kota Yogyakarta menyebutkan, setidaknya sudah ada 2 investor besar yang bergerak di bidang perhotelan dan restoran melakukan konsultasi untuk menanamkan investasinya di Kota Yogya.

"Masih sebatas konsultasi, belum sampai pada perizinan. Tapi setidaknya respons masyarakat dengan adanya kebijakan insentif tersebut cukup positif. Kalau untuk investasi kecil seperti warung makan, otomatis banyak yang masuk, mengingat adanya keringanan tersebut. Tapi jumlah pasti investasi baru yang masuk di awal tahun ini masih dalam penghitungan," ungkap Kabid Pelayanan Dinas Perizinan Kota Yogya Drs Sutarto menjawab pertanyaan KR di ruang kerjanya kemarin.

Seperti diketahui, Pemkot Yogya melalui Perwal No 3 Tahun 2009 memberikan insentif terhadap investasi baru di tahun 2009 ini, guna mengurangi dampak krisis keuangan global serta menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif di Kota Yogya. Antara lain meliputi insentif Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMBB), Retribusi Izin Gangguan, serta Retribusi Izin Usaha Kepariwisataaan. Bentuknya berupa keringanan besaran pajak dan retribusi serta tahapan waktu pembayaran pajak dan retribusi. "Untuk pajak hotel mi-

salnya, keringannya bisa mencapai 90%," ujarnya.

Meski demikian, ujar Sutarto, aturan tersebut jangan lantas disalahgunakan, seperti rumah makan yang sebenarnya sudah lama buka, namun baru saat ini mengurus perizinan karena memanfaatkan keringanan tersebut. "Kalau ada yang seperti itu, jelas merupakan suatu pelanggaran," ucapnya.

Ditambahkan, waktu 1 tahun dalam pemberian insentif ini dirasa telah cukup. Apalagi jika ada investor yang berminat, waktu untuk mengurus izin, mulai awal hingga keluarnya izin, asal persyaratan telah lengkap, hanya diperlukan waktu sekitar 25 hari.

Terpisah, Sekretaris PHRI DIY yang juga Ketua Umum Kapurel Yogya Deddy Pranowo Eryono mengatakan, pelaku pariwisata khususnya dari sektor hotel dan restoran yang tergabung di PHRI DIY menyambut baik terobosan baru Pemkot Yogya tersebut. Karena dalam menghadapi dampak krisis global ini memang diperlukan kepedulian pemerintah kepada pelaku usaha pariwisata. "Yogya yang perekonomiannya bergantung pariwisata, seharusnya memperhatikan hal seperti ini agar investor mau menanamkan modalnya di Yogya. Harapan kami, Perwal No 3 Tahun 2009 benar-benar dapat diimplementasikan di lapangan, serta diperlukan sosialisasi dengan stakeholder yang bersangkutan," ucap Deddy seraya menambahkan, daerah lain diharapkan juga mengukuti terobosan Pemkot Yogya ini. (Ret) -c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005